Umbrella

by Misharu Rin

Category: Screenplays
Genre: Friendship, Romance
Language: Indonesian
Status: Completed
Published: 2016-04-19 16:12:41
Updated: 2016-04-19 16:12:41
Packaged: 2016-04-27 15:05:25
Rating: T
Chapters: 1
Words: 398
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Seungcheol menghentikan langkahnya, menatap pada satu objek yang dikenalnya. 'Pujaan hati' ia membatin senang. [SEVENTEEN Fanfic! Choi Seungcheol (S. Coups), Yoon Jeonghan (Junghan), Hong Jisoo (Joshua). SeungHan? JiHan? SeungSoo? JeongSoo!]

Umbrella

Umbrella

.

SVT Â© Tuhan YME

.

Warning!

TYPO(S); OOC; AU; Bahasa **_non**_**-Baku; GaJe; Alay; Alur Nggak Jelas; dll**

.

.

Seungcheol berhenti, menatap pada satu objek yang dikenalnya kini tengah berteduh disalah satu halte dekat daerah rumahnya.

_Pujaan hati~~ _Ia membatin senang.

Pemuda itu lantas tersenyum, bergerak mendekat kearah pujaan hatinya.

"Hai Jisooâ€”" ia berucap, dengan senyum tampan andalannya.

Hanya mendongkak, menatap Seungcheol sebentar tanpa menjawab sapaan

pemuda itu, lalu kembali fokus dengan _handphone_ miliknya.

Seungcheol tidak menyerah, ia kembali dengan pertanyaan lain untuk Jisoo-**nya.**

"Baru selesai kegiatan klub ya?"

". . ."

"Tidak bawa payung?"

". . ."

"â€”Mau sepayung berdua denganku? Aku akan antarkan sampai rumahmu kok." Pemuda Choi masih mencoba mengajaknya bicara.

"Tidak, terimakasih."

Akhirnya dijawab. Seungcheol rasa ia bisa gila sekarang. Karena sangat sulit untuk mengajak Hong Jisoo bicara hal normalâ€”selain pelajaran.

Pemuda itu hanya senyum-senyum sendiri menatap wajah samping pemuda Hong.

"Yakin? Aku tidak akan menawarkan penawaran yang sama loh.."

Ia mencoba hal lain, karena hujannnya sangat lebat mungkin Jisoo akan berubah pikiran dan berkata; 'Umm.. Baiklah, aku mau sepayung berdua denganmu.' Lengkap dengan wajah manisnya yang memerah.

Seungcheol kembali senyum-senyum sendiri. Gila!

Lama. Belum ada balasan juga.

Jisoo akhirnya menatapnya, ia tersenyum sedikit. "Iya. Terimakasih, tapi ada yang akan menjemputâ€”"

"Hong Jisoo!"

Belum selesai dengan ucapannya, suara seorang lain dari arah belakang Seungcheol terdengar.

"Junghan-_hyung_."

Jisoo-**nya **langsung saja melangkah, melewati pemuda Choi, berlari kecil dengan gerakan _slowmotion_â€”dimata Seungcheolâ€” kearah Junghan yang baru saja datang dengan payung merah ditangannya.

"Kamu pasti sudah menunggu lama, maaf ya. Sampai kebasahan gini." Junghan mengusap lembut puncak kepala Jisoo, membuat pemuda dengan bahu kecil itu tersenyum manis.

"Tidak masalah kok _hyung_."

Seungcheol mendengus.

'Sialan, malaikat mautnya datang.' Pemuda itu hanya bisa membatin.

"Umâ€”Seungcheol-_ah_, aku duluan ya."

Suara lembut Jisoo menyadarkannya, Seungcheol tersenyum dan hanya mengangguk sekali sebagai jawaban.

"_Bye_ Seungcheol, terimakasih ya sudah mau menemani Jisoo-**ku** selama dia menungguku." Disusul dengan suara menyebalkan Junghan, yang mulai menarik lembut bahu Jisoo agar semakin mendekat kearahnya.

Pemuda Choi kembali mendengus.

"Awas kau Yoon Junghan!"

â€”**Uhuk! **

Sebenarnya Seungcheol hanya ke-pede-an mengakui Jisoo sebagai miliknya, padahal ia tahu betul jika Jisoo-**nya** itu milik Yoon-menyebalkan-Junghan.

"â€”Bersiaplah, akan kuambil Jisoo-**ku** darimu nanti!"

.

.

.

Fin!

.

.

.

**A/N **: Maafkan kegajean Fanfic-ku ini~~ /biasanya juga memang gaje kan?/ /Sungkem/

Btw, makasih ya buat review-nya difanfic-gaje-ku yang lain~~ ^^

.

.

Review?

.

.

End
file.